



LAPORAN

UJI PETIK TRIWULAN III
(JULI – SEPTEMBER 2019)

OSP 9 SULAWESI BARAT



OVERSIGHT SERVICE PROVIDER (OSP) 9 SULAWESI BARAT

Jl. Kurungan Bassi No. 77 Mamuju, Sulawesi Barat - 91511

(0426) 21029

| osp9.sulbar@gmail.com

LAPORAN UJI PETIK

Triwulan III (Juli – September 2019)

I. PENDAHULUAN

Latar belakang

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan pencapaian tujuan program KOTAKU adalah keberhasilan pelaksanaan pengendalian proses kegiatan di lapangan. Salah satu instrument pengendalian program adalah melalui kegiatan Uji Petik yang dilakukan secara periodic dan terencana terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Di tahun 2019, OSP 9 Sulawesi Barat mendapatkan alokasi dana BPM sebesar 5.5 Milyar yang diperuntukkan bagi 4 kelurahan yang ada di Kabupaten Polewali Mandar seperti yang tertera pada table berikut :

No	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan	Alokasi BPM (Rp)	Keterangan
1	Polewali Mandar	Polewali	Manding	1.000.000.000	Flag 1
			Polewali	1.500.000.000	Flag 2
			Sulewatang	1.000.000.000	Flag 2
			Darma	2.000.000.000	Flag 2
	Total			5.500.000.000	

Hingga akhir Bulan Oktober 2019, kegiatan infrastruktur di lapangan telah memasuki tahap menjelang akhir pelaksanaan. Sesuai tahapan uji petik OSP yang telah direncanakan maka disusun jadwal monitoring berupa uji petik di lokasi BPM 2019 guna mengetahui capaian pelaksanaan kegiatan. Selain memantau secara langsung hasil pelaksanaan kegiatan, juga dilakukan cek kelengkapan administrasi pendukungnya. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan target yang ditentukan serta pemenuhan administrasi pertanggung jawaban yang akuntabel. Hasil dari uji petik akan dilakukan pembahasan dalam wrup up meeting bersama Tim Korkot dan Tim Faskel atas temuan yang ada dan selanjutnya dilakukan diskusi tindak lanjut temuan tersebut.

Tujuan

Pelaksanaan Uji Petik Triwulan III (Juli-September 2019) dilakukan di Kabupaten Polewali Mandar terkhusus pada kelurahan penerima dana BPM 2019 yang sementara dalam proses pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan adapun sasaran dari uji petik ini meliputi BKM, KSM Pelaksana dan masyarakat.

Tujuan dari pelaksanaan uji petik periode ini antara lain :

- Mengetahui pemenuhan dan ketertiban administrasi pelaksanaan kegiatan infrastruktur.
- Pengecekan dokumen perencanaan teknis dan rencana pelaksanaan KSM.
- Pengecekan kualitas infrastruktur terbangun.
- Pengecekan dampak lingkungan dan social.
- Pengecekan pembentukan KPP dan rencana kerjanya.

Jadwal Pelaksanaan Uji petik

Adapun jadwal uji petik Triwulan III tahun 2019 yang telah disusun adalah sebagai berikut :

No.	Tanggal	Obyek uji petik	Lokasi	Keterangan
1	22 Oktober 2019	BKM/Kelurahan	Kelurahan Sulewatang	Termasuk perjalanan dari Kab. Mamuju ke Kab. Polewali Mandar
2	22 Oktober 2019	BKM/Kelurahan	Kel. Polewali	Uji petik
3	23 Oktober 2019	BKM/Kelurahan	Kel. Darma	Uji petik
4	23 Oktober 2019	Kantor Askot Mandiri	Kel. Pekkabata	Wrap Up temuan uji petik

Pelaksana Uji Petik

Pelaksana uji petik adalah personil OSP (TA FIC dan Sub Prof Training).

II. HASIL UJI PETIK TRIWULAN III (Juli – September 2019)

Berdasarkan hasil pelaksanaan uji petik yang dilakukan di tingkat kelurahan dalam hal ini BKM, KSM pelaksana infrastruktur dan masyarakat maka dihasilkan beberapa catatan lapangan / temuan sebagai berikut :

No	Obyek Uji Petik	Catatan lapangan/temuan	Penyebab	Rekomendasi
1	Administrasi	<p>Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah ada pencatatan pembukuan oleh KSM - Telah dilakukan penguatan (coaching) terhadap KSM Infrastruktur <p>Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat dokumen yang belum ditanda tangani oleh pihak terkait. - Dokumen SPPDL belum mencantumkan durasi waktu pelaksanaan. - Laporan progress kegiatan (dwi mingguan) belum dibuat secara rutin. - RPD dan LPD belum dibuat secara lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> - KSM belum memahami tata cara pembukuan secara komprehensif. - Pengendalian (pengecekan) dokumen administrasi belum dilakukan secara optimal. - Kekurang telitian dalam pengisian pembukuan. - Koordinasi antar USK belum berjalan baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Tim korkot melakukan penguatan kepada KSM pelaksana dalam hal pembukuan. - Dilakukan pengecekan kelengkapan dokumen perencanaan secara rutin - Koordinasi antar tim (USK) perlu dilakukan lebih baik
2	Kelengkapan dokumen perencanaan	<p>Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah disusun dokumen perencanaan. <p>Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen perencanaan belum disusun dengan baik/rapi. - Dokumen perencanaan pelaksanaan belum dibuat secara lengkap. - Dokumen pengadaan barjas belum tersedia secara lengkap. - 	<ul style="list-style-type: none"> - KSM belum memahami teknik penyusunan proposal (ketergantungan terhadap fasilitator masih tinggi). - Perubahan desain rencana yang berakibat perbaikan ulang dokumen perencanaan. - Pendampingan belum dilakukan secara optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan terhadap KSM sehingga mampu menyusun proposal secara mandiri. - Dilakukan penyempurnaan dokumen perencanaan terkait kelengkapan dan kerapihan dokumen. - Segera dilakukan fasilitasi penyusunan dokumen pengadaan barjas. -

Laporan Uji Petik

Triwulan III (Juli - September 2019)

OSP 9 Sulawesi Barat

3	Infrastruktur dan pelayanan yang dibangun berkualitas baik	<p>Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil kegiatan infrastruktur relative baik dan dimanfaatkan warga. <p>Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerapihan dan estetika belum maksimal - Belum dilakukan uji kualitas pekerjaan - Adanya perubahan dari rencana awal belum diikuti BA perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan lapangan belum memberikan masukan perbaikan yang optimal. - Perubahan desain awal akibat kondisi lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tim faskel lebih proaktif dalam melakukan pendampingan terkhusus kerapihan dan estetikan bangunan. - Dilakukan fasilitasi pegujian kualitas pekerjaan. - Dilakukan fasilitasi pemenuhan administrasi perubahan desain rencana.
4	Infrastruktur terbangun tidak menimbulkan dampak negatif	<p>Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen perolehan lahan telah terpenuhi - Dokumen SPPL telah diregister oleh DLH Kabupaten <p>Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beberapa kegiatan belum dilengkapi pengaman pemakainya 	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan belum mempertimbangkan aspek keamanan pengguna. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan pengecekan lokasi yang membutuhkan fasilitas pengamanan. - Dilakukan tindakan pemenuhan fasilitas pengamanan pada kegiatan infrastruktur
5	Pemeliharaan kegiatan (KPP)	<p>Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah terbentuk KPP di setiap kelurahan - Telah dilakukan penguatan. <p>Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - KPP belum memiliki rencana kerja dan sumber pendanaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya pemahaman KPP berfungsi bila kegiatan fisik sudah selesai. - Penguatan lanjutan (KPP) belum dilakukan secara optimal 	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan lanjutan ke KPP terkait rencana kerja dan sumber pendanaan.